

ABSTRAK

Studi tentang perilaku plagiat di kalangan mahasiswa nampaknya telah banyak dilakukan, namun studi mengenai perilaku plagiat di kalangan siswa SMA jarang ditemukan apalagi di Indonesia. Faktor yang melatarbelakangi penulis melakukan sebuah penelitian ini yakni ketika perilaku plagiat telah terdeteksi saat berada di bangku SMA maka hendaknya dilakukan pencegahan timbulnya perilaku tersebut dengan memberikan informasi mengenai penulisan kutipan yang benar serta sanksi – sanksi plagiat dengan harapan mampu mengurangi angka kasus-kasus plagiat yang terjadi di tingkat pendidikan selanjutnya. Selain itu dalam penelitian ini ingin mengkaji motivasi yang melatarbelakangi tindak kecurangan tersebut. Kajian inti yang ingin dikaji dalam penelitian ini yaitu terkait persepsi terhadap perilaku plagiat, motivasi yang melatarbelakangi dalam melakukan perilaku tersebut serta ingin mengetahui gambaran mengenai tindak plagiat di kalangan siswa SMA. Tujuh puluh sembilan kuesioner telah dibagikan kepada siswa IB SMA Cita Hati dengan teknik pengambilan responden menggunakan total sampling.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa persepsi siswa terhadap tindakan plagiat didapatkan dari hasil mereka mendapatkan informasi mengenai plagiat dimana mereka lebih cenderung mempercayai guru sebagai penyedia informasi di kelas dan selain itu didukung teknologi informasi berbasis jaringan internet yang mampu memberikan informasi secara cepat dan akurat. Fakta lapangan juga menemukan bahwa lingkungan berpengaruh dalam siswa menentukan dan mengambil sebuah tindakan. Studi ini juga menemukan bahwa motivasi yang melatarbelakangi mereka melakukan kejahatan akademik yaitu keinginan untuk selalu unggul di kelas serta tidak ingin gagal dalam mencapai prestasi. Dan kondisi di lapangan menunjukkan bahwa para siswa melakukan copy paste informasi terutama internet saat mereka menyelesaikan tugas-tugas, terlebih saat mendekati deadline.

Kata Kunci : Plagiat, Motivasi, Persepsi, Siswa, Internet